

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto.

Film dengan judul 99 Cahaya di Langit Eropa merupakan film drama religi Indonesia. Pembuatan film ini diangkat dari sebuah novel yang menceritakan mengenai kisah dari perjalanan Hanum dan Rangga. Film 99 Cahaya di Langit Eropa ini juga terbagi menjadi 2 babak. Film ini dirilis pada tanggal 30 Oktober 2014 yang disutradarai oleh Guntur Soeharjanto. Adapun penulis naskah sendiri yaitu Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Film ini diproduksi oleh Maxima Picture yang berdurasi 90 menit¹.

Selain itu, film 99 Cahaya di Langit Eropa dibintangi oleh beberapa artis ternama Indonesia seperti Acha Septriasa sebagai (Hanum), dalam film ini dia menjadi pemeran tokoh utama dengan Abimana Aryasatya sebagai (Rangga) suami Hanum. Raline Shah sebagai (Fatma). Dewi Sandra sebagai (Marion). Nino Fernandez sebagai (Stevan). Marissa Nasution sebagai (Maaja). Alex Abbad sebagai (Khan). Gheccae Qheagaventa sebagai (Ayse). Dian Pelangi sebagai (Latife) Hanum Salsabiela Rais sebagai (Ezra).

Film drama dengan nuansa religi ini menceritakan mengenai persahabatan antara insan-insan manusia dengan ikatan iman, dan dengan seseorang yang tanpa keyakinan (iman) akan keberadaan Tuhan didalam dirinya. Mengungkap dari kisah-kisah perjalanan Islam yang terdapat di benua Eropa, mengenai jejak-jejak Islam yang terdapat di Eropa terutama di Negara Prancis dan Negara Spanyol. Selama melakukan perjalanan Hanum dan Rangga banyak menemukan keindahan di benua Eropa, diantaranya yaitu Menara Eiffel, Tembok Berlin, Konser Mozart, Stadion Sepak Bola San Siro, Colosseum Roma, gondola-gondola di Venesia dan juga lainnya. Akan tetapi Hanum dan Rangga banyak menemukan fakta-fakta yang belum banyak diketahui oleh banyak orang tentang jejak-jejak Islam yang terdapat di benua Eropa.

¹Hasil Observasi di Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto Pada Tanggal 12 April 2022.

2. Sinopsis Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto.

Film 99 Cahaya di Langit Eropa yang diangkat berdasarkan dari sebuah novel yang menceritakan perjalanan menapaki jejak Islam di Eropa, film ini tidak hanya berkisah mengenai perjalanan-perjalanan yang dilakukan oleh kedua penulis selama di Eropa, akan tetapi juga mengenai sejarah besar Islam yang terdapat di Eropa yang belum banyak diketahui oleh orang banyak.

Kisah ini berawal dari Hanum yang mengikuti suaminya, yaitu Rangga yang tinggal di Eropa ketika mendapat beasiswa program doctoral di Universitas di Austria. Hanum dan Rangga tinggal disana selama 3 tahun, keduanya mendapati kesempatan untuk menjelajahi Eropa secara bersama-sama. Eropa yang tidak hanya sekedar adanya Menara Eiffel, Tembok Berlin, Konser Mozart, dan segala keindahannya yang ada, namun mereka juga menemukan mengenai sisi-sisi lain dari Eropa yang belum diketahui oleh orang banyak pada umumnya, ada pesona Islam yang terkubur, ada sejarah kejayaan Islam disana².

Islam dan Eropa pernah menjadi saudara yang berjalan secara berdampingan. Islam pernah berjaya di tanah tersebut, akan tetapi dari ketamakan manusia membuat dinasti yang terdapat di benua Eropa tersebut menjadi runtuh. Di Wina Hanum mengikuti kursus mengenai bahasa Jerman, selama Hanum mengikuti kursus dia juga menunggu panggilan pekerjaan, selama kursus itulah Hanum berkenalan dengan Fatma.

Fatma merupakan seorang wanita yang berasal dari Negara Turki yang berhasil menggugah jiwa kelana Hanum untuk menjelajahi Islam di Eropa. Fatma bukan hanya sebagai sahabat bagi Hanum, namun sekaligus menjadi pemandu wisatanya selama di Eropa. Fatma mengenalkan Islam di bumi Eropa yang tidak diketahui oleh orang banyak. Fatma adalah seorang ibu rumah tangga namun Fatma memiliki wawasan yang luas. Mereka pun memutuskan untuk menjelajahi Eropa bersama-sama untuk menapaki jejak Islam yang luar biasa.

Namun rencana Hanum untuk menjelajahi Eropa bersama dengan Fatma tidak dapat terlaksana, hal ini disebabkan karena Fatma menghilang tanpa adanya pemberitahuan terhadap

²Hasil Observasi di Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto Pada Tanggal 12 April 2022.

Hanum. Untuk menepati janjinya pada Fatma, Hanum memutuskan untuk menjelajahi jejak Islam bersama sang suami. Hanum lalu mulai menjelajahi sisi tersembunyi Islam dengan suaminya. Tempat kedua yang diceritakan penulis adalah Paris, Prancis. Kota ini dikenal dengan sebutan *city of lights* (Pusat Peradaban Eropa). Di Paris, Hanum bertemu dengan seorang ilmuwan dari Negara Arab World Institute Paris, seorang ilmuwan yang bernama Marion.³

Marion mengatakkan bahwa Eropa merupakan sebuah pantulan cahaya kebesaran Islam. Eropa menyimpan banyak sekali sejarah-sejarah tentang dunia Islam, seperti kufic-kufic yang terdapat pada keramik yang berada di Musée de Louvre, pada lukisan Bunda Maria dan Bayi Yesus, hijab yang dikenakan Bunda Maria bertuliskan kalimat tauhid *Laa Ilaaha Illallah*, dan masih banyak lagi peninggalan sejarah-sejarah Islam yang lainnya. Dari Paris, kemudian mereka selanjutnya menjelajahi Cordoba dan Granada. Cordoba merupakan sebuah Ibukota Andalusia dimana peradaban Eropa dimulai.

Cordoba bukanlah kota Islam yang seluruhnya, namun didalam kota tersebut terdapat rasa toleransi antar umat beragama yang menjadi landasan utama didalam kota ini, sehingga membuat kota-kota lain iri. disana ilmu pengetahuan bertumbuh dan menginspirasi kota-kota lain. Sementara itu, di kota Granada merupakan sebuah kota terakhir dimana Islam takluk didaratan Eropa. Disana terdapat sebuah benteng megah, yang menjadi sebuah tanda bahwa Islam pernah berjaya pada masa itu. Perjalanan terakhir Hanum dan Rangga dalam mencari jejak islam di Eropa yaitu menjelajahi Istanbul. Istanbul merupakan saksi sejarah dimana Islam pernah memiliki masa keemasan. Pada masa itu wilayah Islam lebih luas dari kerajaan Romawi. Di Turki juga terdapat Hagia Shopia, bekas gereja besar dan sempat dijadikan masjid. Namun kini telah dijadikan museum oleh pemerintah.

3. Tokoh dan Penokohan Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto.

Film 99 Cahaya di Langit Eropa tentunya banyak tokoh-tokoh dalam proses pembuatan filmnya.⁴ Adapun beberapa

³Hasil Observasi di Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto Pada Tanggal 12 April 2022.

⁴Hasil Observasi di Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto Pada Tanggal 12 April 2022.

tokoh dan penokohnya yang terdapat di dalam Film 99 Cahaya di Langit Eropa adalah sebagai berikut:

- a. Hanum berperan sebagai tokoh utama. Hanum digambarkan sebagai seorang wanita karir yang tidak biasa berdiam diri di dalam rumah. Hanum baru saja tiba di Wina, menyusul suaminya yang mendapat beasiswa pendidikan doktor di salah satu kampus di Wina.
- b. Rangga merupakan tokoh utama yang berperan sebagai suami dari Hanum. Rangga digambarkan sebagai laki-laki yang memiliki bentuk postur tubuh tinggi dan berisi namun tidak gendut.
- c. Fatma Pasha merupakan tokoh utama tambahan dalam film 99 Cahaya di Langit Eropa. Perannya didalam film tersebut sebagai penghubung antara alur yang satu dengan alur yang lain, karena dia telah banyak menunjukkan Hanum mengenai Islam dan sejarahnya di Eropa.
- d. Ayse merupakan tokoh tambahan dalam film 99 Cahaya di Langit Eropa. Dalam melakukan perannya, Ayse berperan sebagai anak tunggal Fatma yang berumur 5 tahun.
- e. Stevan merupakan tokoh tambahan yang berperan sebagai tokoh atheis. Dia merupakan teman dekat Rangga. Stevan dalam film ini memiliki watak keras kepala dan selalu tidak setuju melihat orang lain melakukan ibadah yang dilakukannya.
- f. Khan berperan sebagai tokoh tambahan dalam film 99 Cahaya di Langit Eropa. Khan adalah mahasiswa muslim yang berasal dari Pakistan sekaligus sahabat baik Rangga.
- g. Marjaa adalah perempuan atheis yang sama seperti Stevan, sehingga dia memiliki ide yang dia ajukan terhadap professor untuk memberikan satu ruang ibadah untuk semua pemeluk agama yang mahasiswa kampus tersebut.⁵
- h. Latife, Oznur, dan Ezra merupakan tokoh tambahan yang tidak diceritakan dalam film. Mereka hanya berperan sebagai teman Fatma yang belajar al-Qur'an dan belajar bahasa Inggris di rumah Fatma.
- i. Marion Latimer berperan sebagai sejarawan di Wina yang menunjukkan banyak hal kepada Hanum baik sejarah, kota, museum, ataupun tempat lainnya. Keberadaan Marion

⁵Hasil Observasi di Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto Pada Tanggal 12 April 2022.

berawal dari alamat yang diberikan Fatma terhadap Hanum ketika Hanum berkeinginan pergi ke Paris.

- j. Leon berperan sebagai tokoh tambahan dalam film 99 Cahaya di Langit Eropa. Dia adalah teman kelas Ayse di sebuah Taman Kanak-Kanak di Wina. Leon berumur 5 tahun, sama halnya dengan Ayse.
- k. Alex berperan sebagai peran tambahan dalam film 99 Cahaya di Langit Eropa. Tempat tinggalnya berdekatan dengan Hanum dan Rangga, sehingga mereka bertetangga.
- l. Imam Hasyim dalam film 99 Cahaya di Langit Eropa berperan sebagai imam masjid di Vienna Islamic Center. Keberadaannya tidak begitu banyak dibahas di dalam film tersebut. Imam Hasyim hanya pernah menjadi imam ketika sholat Jum'at ketika Rangga sedang melaksanakan ujian di kampus.
- m. Selin berperan sebagai suami dari Fatma Pasha. Dia memiliki postur tubuh tinggi dan dada tegap.
- n. Gomez berperan sebagai sopir yang menjemput Hanum dan Rangga dari salah satu bandara yang terdapat di Cordoba (Spanyol)⁶.

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai pesan dakwah dan nilai-nilai toleransi beragama di dalam Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto adalah sebagai berikut:

1. Pesan Dakwah yang Terkandung dalam Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto

Pada Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto terdapat beberapa pesan dakwah yang ada dalam film 99 Cahaya di Langit Eropa tersebut, yaitu: pesan yang mengandung unsur-unsur pokok dalam berdakwah yaitu berupa pesan terhadap keyakinan berakidah, syariah, dan juga pesan dakwah dalam mempunyai akhlak yang baik dan benar.⁷

⁶Hasil Observasi di Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto Pada Tanggal 12 April 2022.

⁷Hasil Observasi di Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto Pada Tanggal 12 April 2022.

- a. Pesan Dakwah yang Terkait dengan Akidah.
- 1) Kewajiban berpegang teguh kepada agama dan larangan makan babi.



Stevan : Daging babi itu, disini paling murah adalah daging babi. Sudah pernah mencoba?

Rangga : Oh, tidak terima kasih.

Stevan : Kenapa kamu tidak mau memakan babi ?

Rangga : Karena tidak mungkin aku melanggar aturan Tuhan ku.

Khan : Rangga, ini aku bawakan ayam masakan istriku.

Rangga: Oh, terima kasih Khan.

Adapun pesan dakwah terkait akidah yang terdapat di dalam film ini yaitu berpegangteguh terhadap agama Islam yaitu dengan mempelajari sumber ajaran Islam itu adalah al-Qur'an, al-Sunnah dan ijtihad. Pesan dakwah ini juga berupa adanya larangan akan memakan babi karena itu sudah jelas dilarang oleh Allah SWT terdapat di al- Qur'an.

- 2) Kewajiban bertawakkal kepada Allah.⁸



⁸Hasil Observasi di Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto Pada Tanggal 12 April 2022.

Rangga : Sholat, puasa dan pergi haji merupakan sarana asuransi kepada Allah.

Stevan : Kenapa Tuhan kamu suka sekali menyiksa umatnya?

Rangga : Itu bukan penyiksaan, melainkan sebuah kewajiban hamba terhadap Tuhannya.

Steven : Setelah itu apa yang dilakukan?

Rangga : Bertawakal kepada Tuhan dan menyerahkan segala urusan pada-Nya.

Adapun pesan dakwah terkait akidah yang terdapat di dalam film ini yaitu tawakal. Bertawakal menjadi wujud keimanan dalam hati yang sangat memotivasi manusia untuk bertawakal kepada Allah SWT dan menjadi tolak ukur tingkat keimanan kepada Allah SWT. Apalagi Islam mendidik umatnya untuk berusaha Islam mendidik umatnya untuk bersandar kepada Allah dan berharap kepada Allah. Dengan kata lain jika mereka menyerahkan keyakinan dan keyakinan mereka kepada Allah dalam hal apapun maka suatu hari mereka akan mengalami keajaiban tawakal.

3) Peranan hidayah Allah dalam kesuksesan dakwah.



Fatma : Ayse sudah lama meninggal.

Hanum : Tuhan sudah memberikan hidayah kepada saya lewat Ayse untuk memakai kerudung.

Fatma : Ya. Itu yang seharusnya digunakan oleh seorang Muslim.

Hanum : Sekarang, akau akan memaikanya. Terima kasih Ayse.⁹

⁹Hasil Observasi di Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto Pada Tanggal 12 April 2022.

Adapun pesan dakwah terkait akidah yang terdapat di dalam film ini yaitu peranan hidayah. Hidayah keagamaan terbagi atas dua. Pertama hidayah atau petunjuk dalam arti menyampaikan kepada pihak lain ajaran-ajaran agama dan atau memberi contoh penerapannya. Ini adalah *hidayah irsyad*. Hidayah semacam ini dilakukan oleh Allah dan dapat juga dilakukan oleh manusia. Kedua budaya atau petunjuk keagamaan serta pemberian kemampuan untuk melaksanakan isi petunjuk itu. Hidayah ini adalah *hidayat taufik*. Iya tidak dapat dilakukan kecuali oleh Allah SWT.

b. Pesan Dakwah yang Terkait dengan Syari'ah.

- 1) Kewajiban memakai jilbab bagi seorang muslimah dan mengajarkan anak perempuan berjilbab.¹⁰



Ayse : Apakah dia muslim seperti saya?

Fatma : Iya benar, dia muslim.

Ayse : Kenapa dia tidak memakai jilbab seperti saya buk?

Fatma : Dia lagi sakit kepala, makanya tidak memakai jilbab dulu.

Hanum : Iya saying, tante lagi sakit kepala. Nanti kalau sudah sembuh tante pakai lagi.

Adapun pesan dakwah terkait syari'ah yang terdapat di dalam film ini yaitu berjilbab. Jilbab bukan semata-mata representasi kesalahan muslimah. Tetapi jilbab juga menjadi *lifestyle* bagi sebagian muslimah supaya terkesan atau menghadirkan suasana religius dalam kehidupan yang dijalaninya. Jadi apabila memilih untuk tidak berjilbab maka hendaklah tetap

¹⁰Hasil Observasi di Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto Pada Tanggal 12 April 2022.

bergaul dengan bertingkah laku seperti yang sudah diatur dalam syariat. Sedangkan bagi yang memilih berjilbab maka tindak tanduknya pun harus senada dengan busana yang dipilihnya yaitu busana yang bertujuan untuk membentengi dirinya dari godaan-godaan yang bisa saja mengganggu.

- 2) Sikap beragama, Menanggapi serangan non muslim terkait masalah jilbab dan poligami.



Steven : Rangga, saya punya pertanyaan untuk kamu?

Rangga : Apa ?

Steven : Kenapa agama mu menyuruh untuk menggunakan jilbab ?

Rangga : Itu bertujuan untuk melindungi mereka.

Steven : Kenapa hal itu dilakukan ?

Rangga : Pada akhirnya, mereka akah dilihat dari segi pemikiran, hati dan bukan pada fisiknya.

Steven : Dan kenapa, diagamamu di perbolehkan berpoligami?

Rangga : Setahuku, ada syaratnya. Berpoligami harus mampu dalam semuanya.¹¹

Adapun pesan dakwah terkait syari'ah yang terdapat di dalam film ini yaitu sikap beragama. Sikap beragama merupakan hasil dari sumber ajaran yang dianutnya, sehingga perasaan dan kesadaran beragama serta akibat-akibat yang dirasakan individu merupakan pola tingkah laku keagamaan sebagai hasil dari keyakinan yang dianutnya.

- c. Pesan dakwah yang terkait dengan akhlak.
1) Kewajiban membalas kejahatan dengan kebaikan.¹²



Hanum : Kata mereka, kita makan diri sendiri kalau makan roti seperti ini, karena roti ini seperti lambing Negara Turki yang berbentuk Bulan sabit. Saya harus memberi mereka pelajaran.

Fatma : Tidak perlu Hanum.

Hanum : Tidak apa-apa Fatma, saya harus beri pelajaran.

Fatma : Hanum, semua kejahatan tidak perlu di balas, nanti kita seperti mereka malahan.

Adapun pesan dakwah terkait akhlak yang terdapat di dalam film ini yaitu kewajiban berbuat baik. Perbuatan baik dan perbuatan buruk merupakan perbuatan yang sering atau pernah diperbuat oleh manusia, setiap perbuatan yang diperbuat oleh manusia pasti akan menimbulkan efek kebaikan atau

¹¹ Hasil Observasi di Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto Pada Tanggal 12 April 2022.

¹² Hasil Observasi di Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto Pada Tanggal 12 April 2022.

keburukan. Perbuatan baik selalu menghasilkan yang baik perbuatan buruk akan selalu menghasilkan yang buruk pula.

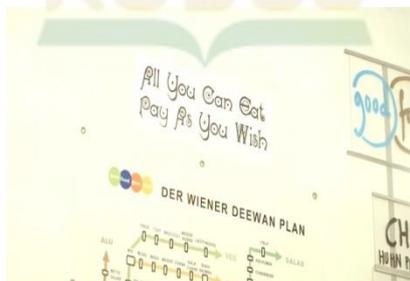
- 2) Berbuat baik kepada orang lain, memaafkan kesalahan orang lain.



- Alex : Apakah ini ?
 Hanum : Ini adalah masakan khas Indonesia, terimalah.
 Alex : Sungguh?
 Hanum : Iya benar.
 Alex: Oke, terima kasih.

Adapun pesan dakwah yang terdapat di dalam film ini dapat diketahui bahwa memaafkan sangatlah jelas urgensinya dan sangat penting juga untuk dibahas karena memaafkan di sini sejalan dengan teori dan konsep dari Nabi SAW yang senang dan suka memaafkan orang lain sekalipun orang yang telah jahat padanya.

- 3) Pesan dakwah tentang sedekah.



- Hanum : Apakah tulisan itu benar?
 Rangga : Iya benar.
 Hanum : Apakah mereka tidak rugi ? makan sesukanya dan bayar sesukanya ?

Rangga : Mereka menggunakan konsep membantu sesama.

Adapun pesan dakwah terkait akhlak yang terdapat di dalam film ini yaitu tentang sedekah. Sedekah ini juga sebagai bentuk tolong menolong terhadap sesama. Dengan adanya perilaku menolong sebagai bagian dari perilaku sosial yang dipandang sebagai segala tindakan yang ditujukan untuk memberikan keuntungan pada satu atau banyak orang. Perilaku menolong sudah diajarkan kepada individu sejak dini dari hal-hal yang sangat sederhana sampai hal yang dapat menarik empati seseorang

2. Nilai-Nilai Toleransi Beragama yang Terdapat di Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto

Adapun nilai-nilai toleransi yang terdapat di dalam Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto adalah sebagai berikut:

- a. Mengakui Hak setiap orang.¹³



Steven : Kamu tidak boleh makan babi.

Khan : Ini aku bawakan makanan ayam dari istriku untuk kamu.

Rangga : Iya terima kasih.

Steven : Seperti itu yang diperbolehkan Tuhanmu?

Rangga : Semua yang dilarang harus ditinggalkan dan yang diperbolehkan harus dikerjakan.

¹³Hasil Observasi di Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto Pada Tanggal 12 April 2022.

- b. Menghormati keyakinan orang lain.



Khan : Apakah ini ruangan yang sudah disiapkan ?

Rangga : Iya betul.

Khan : Kenapa begini?

Rangga : Anggap saja ini ruangan toleransi semua beragama.

Khan : Apakah sholat disini menjadi sah ?

Rangga : Yang terpenting niat nya, bukan pada tempatnya. Ayo sholat.

- c. *Agree in disagreement* (setuju dalam perbedaan).¹⁴



Hanum : Ini dulunya adalah Masjid.

Fatma : Kenapa berubah?

Hanum : Dahulu kalah perang, terus dirubah jadi museum.

Fatma : Sekarang disini dikunjungi berbagai Negara dan macam-macam Agama.

- d. Saling Mengerti.



Rangga : Apakah ini ayam ?

Penjaga kantin : Tidak, ini bukan ayam, tetapi babi.

Rangga : Tidak, aku butuh ayam.

Penjaga kantin : Oh. Aku mengerti, kamu muslim ?

Rangga : Ya benar.

Penjaga kantin : Tidak ayam, ini aku kasih sup buah saja.

Rangga : Ok.¹⁵

¹⁴Hasil Observasi di Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto Pada Tanggal 12 April 2022.

¹⁵Hasil Observasi di Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto Pada Tanggal 12 April 2022.

3. Relevansi Nilai-Nilai Toleransi Beragama dengan Dakwah di Era Sekarang yang Terdapat dalam Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto

Adapun relevansi nilai-nilai toleransi beragama dengan dakwah di era sekarang yang terdapat dalam Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto berupa mengakui hak setiap orang, menghormati keyakinan orang lain, *agree in disagreement* (setuju dalam perbedaan) dan juga saling mengerti.

Bentuk-bentuk nilai toleransi yang terdapat dalam Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto tersebut menjadikan film ini sangat tepat untuk menjadi media pembelajaran rasa toleransi dengan sesama muslim ataupun dengan non muslim, karena didalam film ini mengajarkan cara bagaimana hidup dalam bentuk bertoleransi.

Adapun bentuk-bentuk relevansi dari pesan dakwah untuk era sekarang yang Terdapat dalam Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto dapat berupa sebagai berikut:

a. Pesan Akidah (keimanan)

Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto mengandung banyak sekali bentuk-bentuk nilai-nilai toleransi yang dapat digunakan oleh pendakwah untuk masa sekarang ini. Rukun iman dalam agama islam meliputi iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat-malaikat Allah, Iman kepada kitab-kitab Allah, Iman kepada rasul-rasul Allah, dan Iman kepada *qadla qadar* Allah.¹⁶

Bentuk relevansi yang dapat digunakan oleh pendakwah di masa sekarang dapat berupa dengan memperkenalkan manusia sebagai makhluk ciptaan tuhan sebagai makhluk social, yang mempunyai bentuk-bentuk tanggung jawab dengan lingkungan sekitar. Selain itu juga dapat memperkenalkan aqidah Islam, dasar-dasar agama Islam, tata cara beribadah dengan baik dan benar yang bersumber dari Al-qur'an dan hadist.

b. Pesan Syariah (ibadah)

Pada Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto terdapat beberapa pesan dakwah berupa pesan Syari'ah atau ibadah yang dapat digukan oleh *da'I* sebagai relevansi berdakwah untuk masa sekarang ini.

¹⁶Hasil Observasi di Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto Pada Tanggal 12 April 2022.

Didalam film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto dijelaskan mengenai betapa pentingnya dalam berpuasa, hikmah berpuasa, hikmah melakukan zakat, dan juga tolong menolong. Dengan adanya film tersebut tidak hany amemberikan gambaran bahwa ibadah itu hanya terdapat pada rukun Islam saja, melainkan ibadah wajib juga harus dilakukan, seperti berbuat baik, tolong menolong dan berbagi merupakan bentuk ibadah yang baik. Dengan demikian, bentuk-bentuk ibadah tersebut dapat dijadikan oleh *da'i* sebagai relevansi untuk berdakwah nilai-nilai toleransi dalam beragama di masa sekarang.

c. Pesan Akhlak

Pesan dakwah dalam bentuk akhlak didalam film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto meliputi akhlak kepada *al-kholiq* dan *makhluaq* (manusia dan non manusia).¹⁷

Relevansi dalam film ini dengan berdakwah di masa sekarang ini yaitu seperti yang terjadi didalam film tersebut. Didalam film tersebut diperankan mengenai cara bergaul dengan cara yang baik tanpa adanya bentuk deskriminasi dengan lainnya. Tentunya hal tersebut akan mensyiarkan agama Islam secara tidak langsung dengann bentuk bergaul tidak dengan cara kasar, menyakiti, akan tetapi dengan cara bentuk menebar kebaikan. Bentuk dakwah tersebut dapat digukan dalam berdakwah dimasa sekarang. karena hal tersebut membentuk ahklak yang mulia dan sesuai dengan ajaran agama Islam.

C. Analisis Data penelitian

1. Pesan Dakwah yang Terkandung dalam Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto.

a. Pesan Dakwah yang Terkait dengan Akidah.

- 1) Kewajiban berpegang teguh kepada agama dan larangan makan babi.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bagian potongan film ini memvisualisasikan adegan yang dilakukan antara Steven yang tidak beragama (*atheis*) dan Rangga seorang muslim yang taat, mereka tetap bisa bersahabat dengan baik

¹⁷Hasil Observasi di Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto Pada Tanggal 12 April 2022.

meskipun mereka berdua berbeda agama¹⁸. Steven mencoba mengutarakan keheranannya terhadap Rangga mengenai daging babi, hingga akhirnya Rangga ditawarkan untuk makan daging babi oleh Stevan. Namun Rangga dengan tegas menolak permintaan Stevan karena dia sangat mencintai tuhanNya (Allah SWT) dan tidak akan melanggar aturan-Nya, walaupun Stevan sudah menjelaskan kepada Rangga bahwa daging babi lebih enak dan murah di kota tersebut.

Larangan memakan babi sangat jelas dalam Al-Qur'an yang berupa surah al-Baqarah ayat 173.¹⁹

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخَنِزِيرِ وَمَا
 أَهْلًا بِهِ لِيُغَيِّرَ اللَّهُ ط فَمَنْ أَضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ
 عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: Sesungguhnya Dia hanya mengharamkan atasmu bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih dengan (menyebut nama) selain Allah. Tetapi barangsiapa terpaksa (memakannya), bukan karena menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.

Berdasarkan pernyataan di atas, pesan dakwah yang dapat di ambil dari film ini adalah memeberikan wawasan kepada penonton bahwa di negara Eropa memiliki penduduk yang mayoritas beragama non muslim, dengan hal ini justru memeberikan tantangan baru dan tidak hal yang mudah, kondisi seperti ini di alami oleh Rangga di masa studinya selama tiga tahun belajar di Australia. Rangga berhadapan dengan suguhan makanan yang

¹⁸Hasil Observasi di Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto Pada Tanggal 12 April 2022.

¹⁹Syukriya, Kajian Ilmiah dan Teknologi Sebab Larangan Suatu Makanan dalam Syariat Islam, *Journal Of Halal And Research*, Vol. 2, No. 1, 2019, hlm. 45.

tercampur dengan Babi, dan daging-daging haram lainnya, oleh karena itu Rangga harus memerlukan iman yang kuat dan berani untuk mengambil sikap yang baik tanpa menyinggung lingkungannya, karena adaptasi dalam bentuk budaya sangat tidak mudah apa lagi budayanya bertentangan dengan agama Islam.

2) Kewajiban bertawakkal kepada Allah

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pada scene ini, Stevan kembali mempertanyakan masalah ketuhanan (konteks akidah) yang dianut oleh Rangga. Kali ini Stevan mempertanyakan tentang rukun Islam yang menurut Stevan dengan melakukan semua itu, Tuhan yang dipercayai oleh Rangga telah membuat umat pengikutnya tersiksa²⁰.

Tidak hanya itu Rangga juga ditanyakan tentang keberadaan Tuhan yang dianutnya. Namun Rangga lebih memilih diam dan tidak menjawab tentang keberadaan Allah, kemudian Rangga dengan tegas memperkuat argumentasinya. Tahapan ini mempunyai makna *denotative* bahwa scene ini menggambarkan sosok Rangga yang tetap berpegang teguh pada agama Allah. Dan Rangga juga memiliki komitmen untuk tidak melanggar aturan-aturan yang terdapat di dalam syari'at agama. Meskipun Rangga hidup di dalam Negara yang ketat terhadap kaum minoritas.

3) Peranan hidayah Allah dalam kesuksesan dakwah.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pada scene ini memvisualisasikan adegan yang diperankan oleh Hanum dan Rangga ketika menziarahi makam Ayse. Ayse merupakan gadis kecil yang banyak menginspirasi dalam kehidupan Hanum, terutama ketika Hanum sudah mendapatkan hidayah mengenai arti penting dalam berhijab terhadap seorang muslimah. Akan tetapi janji Hanum dalam memakai hijab pupus begitu saja dikarenakan Ayse sudah

²⁰ Hasil Observasi di Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto Pada Tanggal 12 April 2022.

meninggal dunia setelah berjuang dalam melawan kanker yang telah dideritanya beberapa tahun belakangan. Namun akhirnya Hanum telah menemukan hidayah dan memutuskan untuk menggunakan hijab dengan ikhlas setelah mendapatkan inspirasi dari Ayse²¹.

berdasarkan pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa dalam film ini, hal-hal yang berkaitan dengan hidayah dalam ajaran agama Islam yang mana tidak hanya seorang pendakwah saja yang dapat memberikan hidayah, karena hidayah dapat datang dan di hadirkan melalui berbagai jalur, pendakwah justru hanya sebagai pendorong atau sebuah sarana, justru hidayah itu biasanya datang dari lingkungan sekitar yang memudahkan munculnya hidayah dalam diri sendiri, mengingat kuasa Allah yang hanya dapat memebrikan petunjuk hidayah melalui berbagai macam jalur.²².

b. Pesan Dakwah yang Terkait dengan *Syari'ah*.

- 1) Kewajiban memakai jilbab bagi seorang muslimah dan mengajarkan anak perempuan berjilbab.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pada scene ini memvisualisasikan bahwa Ayse merupakan satu-satunya anak yang menggunakan jilbab di kelasnya. Memakai jilbab di Negara Austria adalah hal yang tabu, sehingga tidak berlebihan jika Ayse selalu mendapatkan kekerasan verbal, bully dan juga ejekan dari teman-temannya.²³ Guru Ayse pun sangat menyayangkan hal itu terjadi dan kemudian meminta Ayse untuk melepas jilbabnya ketika di sekolah untuk ditaruh di rumah saja, dengan alasan supaya Ayse mendapatkan ketenangan dan tidak lagi diolok teman-temannya, namun Ayse dengan penuh pendirian menolak usulan gurunya.

²¹ Hasil Observasi di Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto Pada Tanggal 12 April 2022.

²² Kamaluddin, Faktor Hidayah Dalam Dakwah, *Hikmah*, Vol. 12, No. 1, 2018, Hlm. 112.

²³ Hasil Observasi di Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto Pada Tanggal 12 April 2022.

Berdasarkan pernyataan di atas pesan dakwah yang terkandung dalam scene ini, menekankan kepada anjuran untuk memakai jilbab dan mengajak untuk memakainya, tidak hanya itu, dalam adegan ini juga memberikan pesan untuk orang tua dalam mendidik agama kepada anak sejak dini dan menerapkan nilai-nilai keislaman salah satunya membiasakan diri dari dini untuk memakai jilbab, mengajarkan anaknya untuk memakai jilbab dan melarangnya membuka aurat, dengan itu orang tua juga tidak menutup kemungkinan harus mengajarkan beberapa ibadah Agama Islam seperti shalat dan puasa sejak dini, hal ini di karenakan sosok orang tua juga sebagai pendidik dan pengawas serta menjadi suri tauladan yang baik, dimana orang tua juga harus memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari.²⁴

- 2) Sikap beragama, Menanggapi serangan non muslim terkait masalah jilbab dan poligami.

Sikap beragama itu merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak laku yang sesuai dengan bentuk keimanannya. Bentuk ini berupa sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.²⁵

Sikap beragama juga sangat penting untuk dimiliki oleh seseorang, hal tersebut dikarenakan dapat menumbuhkan iman dan memberi dorongan, arah dalam bertindak laku. Nilai-nilai religius juga berperan dalam memberi motivasi dan membimbing seseorang untuk melakukan perbuatan yang baik.

berdasarkan pernyataan di atas, dalam scene ini dapat disimpulkan bahwa dalam memahami ajaran agama Islam harus di pelajari secara menyeluruh

²⁴Syaepul Manan, Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 15, No. 1, 2017, hlm. 53.

²⁵Adheyatul Fitry, Jilbab Sebagai Ibadah (Studi Fenomenologi pada Polisi Wanita Polres Baubau), *Diktum*, Vol. 17, No. 1, 2019, hlm. 96.

tidak hanya setengah-setengah, agar nantinya dapat meresap semua almi dengan baik dan benar dan tentunya dapat meyakinkan jiwa hati dan pikiran sehingga ketika ada pertanyaan atau kasus yang beretntangan dengan agama Islam sudah terbekali dengan mantapnya ajaran agama Islam yang di pelajarnya.

c. Pesan dakwah yang terkait dengan akhlak.

1) Kewajiban membalas kejahatan dengan kebaikan.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pada scene ini menggambarkan suasana Fatma ketika menenangkan sikap Hanum yang sedang terpancing emosi ketika mendengar percakapan dua orang diluar kafe. Hanum merasa sangat kesal karena apa yang mereka katakan, karena didalam isi percakapan tersebut mengandung unsur pelecehan-pelecehan terhadap Negara sahabatnya, Fatma. Namun Hanum merasa kaget ketika Fatma sama sekali tidak terpancing emosinya.²⁶ Justru Fatma menggunakan cara lain dalam proses menghadapi pelecehan yang dilakukan kedua pemuda tersebut terhadap Negara Turki yaitu dengan cara mentraktir dua pemuda tersebut tanpa sepengetahuan mereka terlebih dahulu.

Sikap tidak perlu membalas kejahatan dengan kejahatan ini dikarenakan manusia diajarkan berbuat kebaikan. Setiap manusia tidak pernah diizinkan untuk berbuat kejahatan dan membalas kejahatan dengan kejahatan.²⁷ Oleh sebab itu, seseorang harus diajarkan untuk berbuat kebaikan meski kejahatan selalu datang dalam kehidupan.

berdasarkan pernyataan di atas pada scene ini membahas tentang berbagai kejahatan yang haru sdi balas dengan kebaikan, dalam adegan ini mengandung pesan untuk kita sebagai seorang manusia tidak semua kejahatan di balas dengan kejahatan, justru untuk merubah perilaku jahat

²⁶Hasil Observasi di Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto Pada Tanggal 12 April 2022.

²⁷Dudung Abdullah, al-Qur'an dan Berbuat Baik (Kajian Tematik Term Al-Birr), Al-Daulah, Vol. 6, No. 1, 2017, hlm. 2.

kepada perilaku baik adalah dengan selalu memberikan perilaku baik kepada siapapun dimanapun dan dalam kondisi apapun. karena pada dasarnya ajaran agama Islam tidak menegjarkan ummatnya untuk berbuat kejahatan atau melakukan permusuhan sesama muslim.

- 2) Berbuat baik kepada orang lain, memaafkan kesalahan orang lain.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pada scene ini Hanum memberikan kejutan terhadap Alex yang merupakan tetangga satu apartemennya. Hal tersebut memang sudah direncanakan Hanum bersama suaminya Rangga untuk menghibur Alex yang pada hari-hari sebelumnya sempat menghardik Hanum yang sedang memasak, karena menurut Alex masakan Hanum mengeluarkan bau tidak sedap dan menyengat.

berdasarkan pernyataan di atas, pesan pada scene ini merujuk pada sikap atau perilaku kepada tetangga, baik muslim maupun non muslim, untuk saling tolong menolong dan tentunya menjadikanya sebuah interaksi yang baik, menjalin hubungan dengan baik sebagai sesama manusia.²⁸. hal ini juga kita dapat ketahui bahwasanya melakukan kebaikan dengan sesama seperti tetangga adalah kebaikan yang di anjurkan Nabi Muhammad SAW dan di anjurkan untuk siapa saja melakukannya.

- 3) Pesan dakwah tentang sedekah

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pada adegan ini menggambarkan mengenai ide kreatif atau sebuah terobosan yang dilakukan seorang pengusaha kuliner Muslim dengan menjadikan restorannya sebagai ladang amal atau disebut dengan sedekah.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pada bagian scene ini menunjukkan bahwa pentingnya mengakui hak masing-masing. Dengan mengakui hak masing-masing tentunya tidak menimbulkan hal yang tidak

²⁸Moh. Khasan, Perspektif Islam dan Psikologi Tentang Pemafaan, *Jurnal At-Taqaddam*, Vol. 9, No. 1, 2017, hlm. 70.

diinginkan. Pada scene tersebut menunjukkan bahwa pentingnya dalam menghormati satu sama lain²⁹.

Kehidupan dengan perbedaan agama tentunya sangat tidak mudah, sehingga memerlukan wawasan keilmuan yang luas dalam menghadapi perbedaan. Akan tetapi pada dasarnya manusia mempunyai naluri untuk berhubungan dengan manusia lain sehingga memerlukan rasa toleransi yang besar supaya tidak menimbulkan perbedaan. Dalam masyarakat yang terdapat keanekaragaman dalam beragama, atau keanekaragaman lainnya sangat memerlukan sifat kerukunan yang besar dengan tujuan tidak adanya perpecahan³⁰.

2. Nilai-Nilai Toleransi Beragama yang Terdapat di Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai Nilai-Nilai Toleransi Beragama yang Terdapat di Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto adalah sebagai berikut:

a. Menghormati keyakinan orang lain.

Nilai-nilai toleransi Beragama yang terdapat di Film 99 Cahaya di Langit Eropa karya Guntur Soeharjanto yaitu menghormati keyakinan terhadap agaman orang lain. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pada bagian scene ini memberikan gambaran bahwa pentingnya menghormati dan membiarkan atau tidak mengganggu akan keyakinan orang lain, terlebih dalam hal melaksanakan perbedaan dalam beragama.³¹ Sehingga hal tersebut akan memberikan rasa aman, tenang dan nyaman dalam mealukan peribadatan.

Pada potongan film ini juga menunjukan bahwa terjadinya bentuk toleransi. Toleransi dapat terjadi dan berlaku karena terdapat perbedaan prinsip dan

²⁹Hasil Observasi di Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto Pada Tanggal 12 April 2022.

³⁰Mundiro Lailatul Muawaroh, Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural, 'Anil Islam, Vol. 22, No. 2, 2019, Hlm. 228.

³¹Hasil Observasi di Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto Pada Tanggal 12 April 2022.

menghormati perbedaan atau prinsip orang lain tanpa mengorbankan prinsip diri sendiri.³²

Adapun cara untuk membangun sifat toleransi dan juga upaya membangun kemampuan untuk sifat supaya lebih memberikan kebebasan terhadap perbedaan orang lain yaitu dengan adanya proses pendidikan. Pendidikan menjadi sebuah upaya penting untuk menanamkan atau menginternalisasikan semangat dalam berkebangsaan dan berperilaku toleran, baik toleransi dalam beragama, kebudayaan maupun ras.

Selain melalui tingkat pendidikan, pembelajaran toleransi juga dapat diberikan melalui media televisi yang nantinya akan memberikan gambaran terhadap khalayak banyak mengenai adanya perbedaan, sehingga dapat menimbulkan rasa toleransi dengan sesama.

b. *Agree in disagreement* (setuju dalam perbedaan).

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pada scene ini menunjukkan bahwa pentingnya dalam diri manusia untuk sadar akan adanya perbedaan, baik itu berbeda dalam hal keyakinan, rasa, budaya, etnik ataupun agama.

Dengan adanya sikap terbuka dalam perbedaan tentunya akan menimbulkan terhindarnya perpecahan didalam kehidupan masyarakat, karena bentuk toleransi terhadap perbedaan merupakan sebuah wujud nyata dari sikap menghargai dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, dengan adanya sikap terbuka tersebut akan membuat hubungan dengan manusia lain akan menjadi lebih erat, sehingga dapat terjalinnya sebuah hubungan yang baik dan menghasilkan rasa aman dan nyaman.³³

Berdasarkan adanya film 99 Cahaya di Langit Eropa ini memberikan gambaran mengenai pentingnya rasa toleransi yang besar sehingga dapat mampu memberikan kebebasan dalam berkeyakinan dan terbuka akan terjadinya perbedaan.

³²Muawanah, Pentingnya Pendidikan Untuk Tanamkan Sikap Toleran Di Masyarakat, *Jurnal Vijjacariya*, Vol. 5, No. 1, 2018, Hlm. 64.

³³Victoria, Kebebasan Beragama Sebagai Bagian Dari Hak Asasi Manusia, *Jurnal Penelitian HAM*, Vol. 10, No. 1, 2019, Hlm. 59.

c. Saling Mengerti.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pada scene ini memberikan gambaran bahwa pentingnya rasa saling mengerti dalam kehidupan. Terlebih dalam proses perbedaan agama, pada scene ini juga memberikan gambaran terjadinya perbedaan hal makanan atau konsumsi antara orang beragam Islam dan non Islam.

Pada potongan film tersebut memberikan gambaran bahwa penjaga kantin peduli terhadap pembelinya yang ternyata berbeda agama dengannya. Selain itu juga menunjukkan sikap peduli dengan orang lain.³⁴ Toleransi dapat disebut juga dengan memberikan kesempatan terhadap orang lain untuk mengembangkan pendapatnya tanpa adanya tekanan.

3. Relevansi Nilai-Nilai Toleransi Beragama dengan Dakwah di Era Sekarang yang Terdapat dalam Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai relevansi nilai-nilai toleransi beragama dengan dakwah di era sekarang yang terdapat dalam Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto menunjukkan bahwa di dalam film tersebut terdapat tiga pesan dakwah. adapun tiga pesan tersebut berupa:

a. Pesan Akidah (keimanan)

Pesan dakwah terkait dengan akidah ini menjadi bagian yang sangat penting dan pokok-pokok ajaran Islam. Karena, pada dasarnya pesan akidah ini mengajak manusia kepada jalan yang diridhai oleh Allah SWT dan mempersiapkan umat manusia untuk memasuki kehidupan di akhirat.³⁵

Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto mengandung banyak sekali bentuk-bentuk nilai-nilai toleransi yang dapat digunakan oleh pendakwah untuk masa sekarang ini. Rukun iman dalam agama islam meliputi iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat-malaikat Allah, Iman kepada kitab-kitab Allah, Iman

³⁴Mulianah Khaironi, Pendidikan Karakter Anak Usia Dini, *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, Vol. 1, No. 2, 2017, Hlm. 85.

³⁵Pujiono, dkk., Penanaman Nilai Bertoleransi dalam Kehidupan Kebebasan Beragama bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia*, Vol. 01, No. 2, 2019, hlm. 104.

kepada rasul-rasul Allah, dan Iman kepada *qadla qadar* Allah.

Bentuk relevansi yang dapat digunakan oleh pendakwah di masa sekarang dapat berupa dengan memperkenalkan manusia sebagai makhluk ciptaan tuhan sebagai makhluk social, yang mempunyai bentuk-bentuk tanggung jawab dengan lingkungan sekitar. Selain itu juga dapat memperkenalkan aqidah Islam, dasar-dasar agama Islam, tata cara beribadah dengan baik dan benar yang bersumber dari Al-qur'an dan hadist.

b. Pesan Syariah (ibadah)

Pesan dakwah dalam bidang Syariah adalah bidang Ibadah dan Muamalah. Ibadah pokok asalnya adalah tidak boleh dilakukan kecuali berdasarkan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT. Adapun muamalat pokok asalnya adalah boleh melakukan apa saja yang dianggap baik dan mengandung kemaslahatan bagi umat manusia, kecuali yang diharamkan oleh Allah SWT.³⁶ Dengan begitu, ibadah adalah dalam konteks hubungan dengan Allah, sedangkan muamalah adalah dalam konteks hubungan dengan manusia.

Pada Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto terdapat beberapa pesan dakwah berupa pesan Syari'ah atau ibadah yang dapat digukan oleh *da'i* sebagai relevansi berdakwah untuk masa sekarang ini.

Didalam film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soeharjanto dijelaskan mengenai betapa pentingnya dalam berpuasa, hikmah berpuasa, hikmah melakukan zakat, dan juga tolong menolong. Dengan adanya film tersebut tidak hany amemberikan gambaran bahwa ibadah itu hanya terdapat pada rukun Islam saja, melainkan ibadah wajib juga harus dilakukan, seperti berbuat baik, tolong menolong dan berbagi merupakan bentuk ibadah yang baik.

Adapun bentuk-bentuk ibadah tersebut dapat dijadikan oleh *da'i* sebagai relevansi untuk berdakwah nilai-nilai toleransi dalam beragama di masa sekarang.

c. Pesan Akhlak

Relevansi dalam film ini dengan berdakwah di masa sekarang ini yaitu seperti yang terjadi didalam film

³⁶Zubaidi, *Akhlah dan Tasawuf*, (Jogjakarta: Lingkar Media, 2016), hlm. 3.

tersebut. Didalam film tersebut diperankan mengenai cara bergaul dengan cara yang baik tanpa adanya bentuk deskriminasi dengan lainnya. Tentunya hal tersebut akan mensyiarkan agama Islam secara tidak langsung dengann bentuk bergaul tidak dengan cara kasar, menyakiti, akan tetapi dengan cara bentuk menebar kebaikan. Bentuk dakwah tersebut dapat digukan dalam berdakwah dimasa sekarang. karena hal tersebut membentuk ahklak yang mulia dan sesuai dengan ajaran agama Islam.

